

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masuknya virus covid-19 di Indonesia pada awal Maret, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan agar masyarakat Indonesia tetap berada di rumah, seperti belajar dan bekerja dari rumah. Pandemi covid-19 berdampak pada bidang ekonomi, sosial, serta pendidikan. Dalam bidang pendidikan pemerintah kementerian pendidikan dan kebudayaan mengambil kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Hal tersebut sangat berdampak pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, berubah menjadi belajar dari rumah melalui metode daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti melalui laptop, *handphone*, aplikasi dan melalui metode luar jaringan seperti televisi, modul dan lembar kerja siswa. Hal ini dilakukan untuk dapat meminimalisir penularan virus covid-19 yang terus meningkat. Para siswa dan guru pun diharapkan dapat mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi untuk membantu proses belajar-mengajar sehingga dapat efektif di masa pandemi covid-19, sehingga anak didik tidak ketinggalan pembelajaran.

Tidak semua siswa dan para guru memiliki media atau alat untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, seringkali para orang tua mengeluhkan akan pembelajaran yang mengharuskan anak, memiliki alat seperti *handphone* dan laptop untuk belajar online apalagi adanya biaya tambahan seperti pembelian paket internet. Hal tersebut juga berlaku kepada anak berkebutuhan khusus yang perlu lebih mendapatkan perhatian dan diberikan dukungan dalam proses belajar melalui metode daring, karena keterbatasan yang mereka miliki menjadi sebuah tantangan bagi guru dan juga orang tua dalam membantu anak belajar di rumah dengan memanfaatkan lingkungan tempat tinggalnya. Sebagai guru SLB, komunikasi harus selalu dilakukan dengan orang tua untuk mengawasi perkembangan anak. Berbeda dengan guru pada umumnya, guru sekolah luar biasa memiliki tantangan tersendiri dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus.

Adanya hambatan-hambatan dalam proses penyampaian pesan, sebagai seorang guru sekolah luar biasa harus dapat memahami keinginan dari siswa-siswinya agar anak mau mengikuti pembelajaran bersama gurunya, dan dapat meningkatkan keterampilan siswa berkebutuhan khusus dengan pembelajaran jarak jauh melalui metode online. Aplikasi yang digunakan yaitu seperti *zoom* dan *whatsapp* aplikasi ini dapat digunakan guru dalam proses penyampaian pesan kepada anak didiknya. Disini, peran orang tua juga dilibatkan dalam proses belajar-mengajar dengan cara membantu anak ketika sedang melaksanakan pembelajaran baik melalui *zoom* atau *whatsapp*.

Syafaruddin mengemukakan bahwa: "Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia sekolah memiliki peranan strategis sebagai institusi penyelenggara kegiatan pendidikan." (Pramartha, 2015) Maka dari itu, dapat dijelaskan bahwa Sekolah Luar Biasa memiliki dan tugas yang cukup penting, karena harus dapat siap berperang untuk menghadapi berbagai kelemahan, guna membangun program kegiatan yang berjalan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang selalu bergerak cepat dan terus berkembang. Tugas dan fungsi sekolah sangat diperlukan dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus (ABK) demi kelangsungan hidupnya yang lebih maju.

Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang merupakan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang. Salah satunya adalah anak berkebutuhan khusus tunarungu. Karakteristik yang berbeda pada setiap individu membuat guru harus dapat memberikan perhatiannya agar anak tersebut dapat menerima atau menangkap apa yang diberikan oleh guru tersebut. Tidak mudah untuk memberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran jarak jauh karena akan ada hambatan dalam memberikan materi pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut dapat memberikan strategi komunikasi dalam meningkatkan pembelajaran di masa pandemi ini.

Strategi komunikasi menurut Muhammad Arni mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi sehingga efektif dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Anwar Arifin strategi komunikasi merupakan seluruh keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Yang artinya dalam merumuskan strategi komunikasi berarti melihat kondisi dan situasi yang akan dihadapi dimasa depan, guna mencapai efektivitas untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak.

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett menyatakan bahwa strategi komunikasi memiliki tiga tujuan, yaitu :

1. *To secure understanding* – memastikan pesan diterima oleh komunikan.
2. *To establish acceptance* – membina penerimaan pesan.
3. *To motivate action* – kegiatan yang dimotivasi. (Visnu Desy Sylvia Indra, n.d.)

Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian pada anak berkebutuhan khusus dengan fokus anak tunarungu kelas V SD di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang. Dalam hal ini peneliti tertarik karena pembelajaran jarak jauh ini tidak membuat kemandirian anak didik menurun, malah menjadi meningkat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Guru di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang dapat meningkatkan kemandirian siswanya walaupun pembelajaran dilakukan melalui online. Di masa pandemi covid-19 adanya adaptasi baru yang berakibat pada dunia pendidikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian siswa tunarungu karena keterbatasan yang siswa miliki

tidak membuat mereka patah semangat. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang karena lokasinya yang dekat.

Kemandirian anak sangat penting perlu dilakukan agar ketika dewasa anak menjadi mandiri dan cerdas, melatih anak memanglah tidak mudah namun, mau tidak mau perlu dilakukan agar anak tidak manja, peran orang tua sangat penting dalam membantu tumbuh kembang anak agar mampu menjadikannya mandiri. Mengajarkan kemandirian anak dapat dilakukan dengan cara yang sederhana misalnya, bangun pagi lalu membersihkan dan merapihkan tempat tidur, membantu ibu merapihkan rumah dan masih banyak lagi aktivitas yang dapat dilakukan dirumah.

Di masa pandemi ini menjadi waktu yang tepat untuk mengajarkan anak melatih kemandiriannya dengan melakukan kegiatan di rumah agar anak pun tidak merasa bosan dengan melakukan kegiatan yang melatih kemandirian anak, Sebelum adanya pandemi covid-19 kemandirian siswa tunarungu kelas V di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang tidak melakukan praktik langsung, karena materi pembelajaran yang didapatkan tidak langsung dipraktikan, namun, sejak melakukan pembelajaran online guru memiliki strategi dengan memanfaatkan benda-benda dirumah untuk dijadikan praktik dari teori tentang kemandirian. Misalnya saja, guru memberikan teori mengenai cara membersihkan tempat untuk mencuci tangan atau *wastafel*, namun karena tidak semua anak memiliki tempat untuk mencuci tangan atau biasa disebut *wastafel*, guru memberikan arahan untuk membersihkan atau menyikat tempat cuci piring. Dari teori dan praktiknya tersebut membuat anak menjadi lebih tahu bagaimana praktiknya dari hanya sekedar mendapatkan teori di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana strategi komunikasi guru di masa pandemi Covid-19 pada anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian:

“STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA TUNARUNGU SEKOLAH KHUSUS NEGERI 01 KABUPATEN TANGERANG DI MASA PANDEMI COVID-19 ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa tunarungu di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang di masa pandemi covid-19?
2. Faktor-faktor yang menghambat strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa tunarungu di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang di masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa tunarungu di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang di masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui hambatan dalam strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa tunarungu di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang di masa pandemi covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dan menjadi informasi yang berguna terutama di penelitian bidang ilmu komunikasi.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat peneliti jadikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang bagaimana strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa tunarungu di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang di masa pandemi covid-19.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu guru di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang, dalam meningkatkan kemandirian kemandirian siswa tunarungu di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang di masa pandemi covid-19.

3. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data untuk kebijakan pemerintah Kabupaten Tangerang dalam dunia pendidikan Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharpkan dapat bermanfaat untuk masyarakat dalam mengetahui informasi yang dibutuhkan mengenai strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa tunarungu di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Tangerang di masa pandemi covid-19.

